

**“PENGARUH AIR REBUSAN DAUN SIRIH UNTUK MENURUNKAN
KELUHAN *FLOUR ALBUS* PADA WANITA USIA SUBUR DI DESA
SERAKAT JAYA”**

Mariana¹, Winarni S.SiT.MPH²

¹Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Surakarta

²Dosen Pembimbing Universitas ‘Aisyiyah Surakarta

Email : mariana92nanda@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Sehat Reproduksi dan seksual merupakan hak seorang individu, keluarga, dan masyarakat tanpa memandang status, ras, usia, gender, agama, orientasi seksual, ekonomi dan sosial. Menurut data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2019 di Indonesia salah satu keluhan yang sering dijumpai dalam klinik dan kesehatan ibu dan anak (KIA) adalah keputihan/*fluor albus*. Upaya untuk mengurangi keputihan dapat dengan cara terapi farmakologi (obat-obatan) maupun terapi non farmakologi salah satunya dengan menggunakan air rebusan daun sirih. Daun sirih mengandung minyak atsiri yang terdiri dari *betlephenol*, *kavikol*, *seskuitepen*, *hidrosikavikol*, *cavibetol*, *estragol*, *eugenol*, dan *karvakrol*, dan di antara zat tersebut yaitu *kavikol*, *euginol* dan *etanol* yang dapat digunakan untuk mengobati keputihan. **Tujuan :** Mengetahui pengaruh air rebusan daun sirih untuk menurunkan keluhan *flour albus* pada wanita usia subur. **Lokasi Penelitian :** Penelitian ini dilakukan di desa serakat jaya terhadap 32 wanita usia subur yang mengalami keputihan. **Metode Penelitian :** Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental design tipe one group pretest-posttest* (tes awal tes akhir kelompok tunggal). Analisa data yang digunakan adalah *Wilcoxon Signed Rank Test*. **Hasil :** Penelitian menunjukkan nilai $p\text{-value} < 0,001$ $p < 0,05$ yang menunjukkan bahwa air rebusan daun sirih berpengaruh untuk menurunkan keluhan flour albus.

Kata kunci : daun sirih, flour albus, wanita usia subur